

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Auditing 1 ini membahas Konsep Dasar Auditing beserta hal-hal penting lainnya yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan audit. Modul ini juga dilengkapi dengan pembahasan mengenai beberapa prosedur dalam melakukan praktik audit laporan keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan proses audit dengan baik jika telah selesai mempelajari mata kuliah Auditing 1 dan diikuti oleh mata kuliah Auditing 2 secara berkelanjutan.

Pengenalan aspek-aspek ini sangat penting bagi mahasiswa yang ingin berprofesi sebagai auditor. Untuk itu modul Auditing 1 ini akan memberikan materi yang berhubungan dengan kebutuhan seorang auditor. Sebaiknya jika Anda sebagai mahasiswa ingin mempelajari modul ini dengan baik dan terarah disarankan untuk menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, dan Sistem Informasi Akuntansi terlebih dahulu, agar pemahaman Anda terhadap materi modul ini lebih cepat dan mendalam.

Modul Auditing 1 ini terdiri dari 9 modul yang akan membahas tentang:

- Modul 1: menjelaskan mengenai pengenalan profesi akuntan, jasa-jasa yang diberikan serta konsep dasar auditing, laporan auditor serta opini yang diberikan seorang auditor.
- Modul 2: menjelaskan sejarah perkembangan profesi akuntan di Indonesia, visi, misi dan tujuan profesi akuntan di Indonesia, sifat *assurance services* dan jasa *atestasi* serta menguraikan berbagai jenis jasa yang dilaksanakan oleh CPA, elemen sistem pengendalian mutu untuk kantor CPA.
- Modul 3: menjelaskan sepuluh standar pengauditan yang berlaku umum, tanggung jawab penting auditor yang diterapkan pada tahap penyelesaian audit, tiga tujuan utama pengendalian yang efektif, dan lima komponen kerangka kerja pengendalian internal-COSO.
- Modul 4: menjelaskan tentang sifat etika secara umum, pentingnya kode etik dalam sebuah organisasi profesi, asosiasi profesi akuntansi baik di Indonesia maupun di dunia internasional, serta komponen-komponen kode etik profesi akuntan
- Modul 5: menjelaskan laporan auditor independen, pendapat atau opini yang dapat diberikan auditor independen, menentukan kondisi-

kondisi yang diperlukan dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan, elemen laporan auditor independen, dan laporan auditor yang tepat.

- Modul 6: menjelaskan perbedaan antara bukti audit *top-down* dan bukti audit *top-up*, keputusan penting yang harus diambil auditor berkaitan dengan perencanaan dan bukti audit, menentukan tujuan audit khusus, jenis dan keandalan informasi penguat yang tersedia bagi auditor, sifat dan fungsi kertas kerja, dan bagaimana menyusun kertas kerja
- Modul 7: menjelaskan pentingnya perencanaan audit secara lebih memadai, cara membuat keputusan penerimaan klien dan melakukan perencanaan audit awal, cara memperoleh pemahaman atas bisnis klien dan industri, cara menilai risiko bisnis klien, melaksanakan prosedur analitis pendahuluan, menyatakan tujuan prosedur analitis dan penetapan waktu setiap tujuan, dan cara menghitung rasio-rasio keuangan secara umum untuk prosedur analitis.
- Modul 8: memahami konsep materialitas yang digunakan dalam pengauditan, hubungan antara materialitas dan bukti audit, prosedur analitis dalam perencanaan dan pelaksanaan audit, melakukan penilaian materialitas pada level laporan keuangan dan penilaian materialitas pada level neraca, dan mengidentifikasi risiko salah saji material dengan menggunakan prosedur analitis.
- Modul 9: menjelaskan pentingnya pengendalian internal bagi suatu entitas, auditor eksternal, keterbatasan yang melekat pada pengendalian internal, dan mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal yang saling berhubungan, peran dan tanggung jawab, komponen-komponen kunci dari lingkungan pengendalian, prosedur-prosedur audit yang digunakan untuk memperoleh pemahaman, dan persyaratan dan metode alternatif untuk mendokumentasikan pengendalian internal.

Tinjauan Mata Kuliah Auditing I/EKSI4308/3sks

